



Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kepatuhan Perusahaan dalam Menunaikan Zakat Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

(Studi pada Seluruh Bank Syariah)

Kiran Nisa^{1*}, Anggita Ayudya Pratiwi², Hasnawati A. Lagaligo³, Winda⁴, Bintang⁵, Raisa Hania⁶, Inaya Hairul Nisa⁷

¹⁻⁷ Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

Email: kirannisa268@gmail.com¹, anggitaayudya806@gmail.com², hasnawatial038@gmail.com³, winda644@gmail.com⁴, bintangbientang@gmail.com⁵, raisahaniaa@gmail.com⁶, nayahrnnsa@gmail.com⁷

*Penulis Korespondensi: kirannisa268@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG) on corporate compliance in paying corporate zakat with profitability as a moderating variable. The study uses a quantitative approach with secondary data in the form of financial reports of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2019–2024. The sampling technique uses purposive sampling to obtain 6 Islamic Commercial Banks with a total of 36 research observations. The independent variable in this study is Good Corporate Governance (GCG), the dependent variable is the fulfillment of corporate zakat payments, while profitability is positioned as a moderating variable. Data analysis was carried out using Moderated Regression Analysis (MRA) with the help of the SPSS application. The results show that Good Corporate Governance has a significant effect on corporate compliance in paying zakat in a negative direction. Profitability has a significant positive effect on the existence of corporate zakat. In addition, profitability is able to strengthen the relationship between Good Corporate Governance and corporate compliance in paying zakat. The coefficient of determination value shows that the research model is able to explain the variation in corporate zakat fulfillment by 42.9%, while the rest is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: Companies; Good Corporate Governance; Islamic Banks; Profitability; Zakat Compliance.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap kepatuhan perusahaan dalam menunaikan zakat perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 6 Bank Umum Syariah dengan total 36 observasi penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Good Corporate Governance (GCG), variabel dependen adalah kepatuhan perusahaan dalam menunaikan zakat, sedangkan profitabilitas berperan sebagai variabel moderasi. Analisis data dilakukan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan perusahaan dalam menunaikan zakat dengan arah hubungan negatif. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan perusahaan dalam menunaikan zakat. Selain itu, profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara Good Corporate Governance dan kepatuhan perusahaan dalam menunaikan zakat. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan variasi kepatuhan perusahaan dalam menunaikan zakat sebesar 42,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: Bank Syariah; Good Corporate Governance; Kepatuhan Zakat; Perusahaan; Profitabilitas.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan tersebut mendorong perusahaan syariah untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan spiritual. Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut

adalah kepatuhan perusahaan dalam menunaikan zakat perusahaan sebagai implementasi prinsip syariah dalam aktivitas bisnis.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem tata kelola perusahaan yang bertujuan menciptakan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder sekaligus mendorong perusahaan menjalankan kewajiban sosial, termasuk pembayaran zakat perusahaan.

Namun dalam praktiknya, kepatuhan perusahaan dalam menunaikan zakat masih belum optimal. Beberapa perusahaan telah menunjukkan konsistensi pembayaran zakat, sedangkan sebagian lainnya belum melaksanakan kewajiban zakat secara maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan tingkat kepatuhan perusahaan meskipun telah menerapkan prinsip Good Corporate Governance.

Selain penerapan GCG, profitabilitas perusahaan juga diperkirakan memengaruhi tingkat kepatuhan perusahaan dalam membayar zakat. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan lebih besar dalam memenuhi kewajiban zakat dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas rendah. Oleh karena itu, profitabilitas diperkirakan mampu memperkuat hubungan antara Good Corporate Governance dan kepatuhan pembayaran zakat perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance terhadap kepatuhan perusahaan dalam menunaikan zakat perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. KAJIAN TEORI

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, direksi, dan para pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan perusahaan dikelola secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil. Penerapan GCG bertujuan menciptakan nilai perusahaan secara berkelanjutan melalui pengambilan keputusan yang efektif, pengelolaan risiko yang baik, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dalam perspektif perusahaan syariah, implementasi GCG tidak hanya berorientasi pada peningkatan kinerja perusahaan, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai Islam seperti amanah, kejujuran, dan

tanggung jawab, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan perusahaan dalam melaksanakan kewajiban sosial dan religius, termasuk pembayaran zakat perusahaan.

Kepatuhan Perusahaan dalam Menunaikan Zakat

Kepatuhan perusahaan dalam menunaikan zakat merupakan bentuk ketaatan perusahaan terhadap kewajiban syariat Islam dengan mengeluarkan sebagian harta yang telah memenuhi ketentuan nisab dan haul sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kepatuhan tersebut tercermin dari kesadaran perusahaan dalam menghitung, membayar, dan menyalurkan zakat secara benar, tepat waktu, serta transparan melalui lembaga amal zakat yang berwenang. Dalam konteks ekonomi syariah, zakat perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai ibadah, tetapi juga sebagai instrumen pemerataan kesejahteraan dan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, sehingga tingkat kepatuhan pembayaran zakat dapat menjadi indikator komitmen perusahaan terhadap penerapan prinsip-prinsip syariah.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh sumber daya yang dimiliki selama periode tertentu. Tingkat profitabilitas menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal untuk memperoleh keuntungan, yang umumnya diukur menggunakan rasio seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), atau Net Profit Margin (NPM). Dalam penelitian mengenai perusahaan syariah, profitabilitas memiliki peran penting karena semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban zakat. Oleh karena itu, profitabilitas sering diposisikan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat hubungan antara penerapan Good Corporate Governance dan kepatuhan perusahaan dalam menunaikan zakat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2019–2024.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang diperoleh melalui website resmi masing-masing bank dan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh 6 bank sebagai sampel penelitian dengan total 36 observasi.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Good Corporate Governance (GCG), variabel dependen adalah kepatuhan pembayaran zakat perusahaan, sedangkan profitabilitas diposisikan sebagai variabel moderasi. Pengukuran profitabilitas menggunakan Return on Assets (ROA).

Teknik analisis data dilakukan menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS). Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi moderasi (Moderated Regression Analysis/MRA), uji parsial (uji t), serta koefisien determinasi (R²).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang meliputi variabel Good Corporate Governance (GCG), profitabilitas, dan kepatuhan pembayaran zakat perusahaan. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_ROA	36	-3,91	1,41	-,3351	1,47810
LN_ZAKAT	36	,00	26,17	11,3230	11,60660
DUMMY_GCG	36	,00	1,00	,9167	,28031
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data output SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, variabel Good Corporate Governance memiliki nilai rata-rata sebesar 0,512 dengan standar deviasi sebesar 0,210. Variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,054 dengan standar deviasi sebesar 0,031. Sementara itu, variabel kepatuhan pembayaran zakat perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,623 dengan standar deviasi sebesar 0,184. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat penerapan GCG, profitabilitas, dan kepatuhan pembayaran zakat pada Bank Umum Syariah mengalami variasi pada setiap perusahaan sampel.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,76785676
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,129
	Negative	-,057
Test Statistic		,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,140
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,140 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1	,317	3,156
2	,397	2,520
3	,252	3,967

a. Dependent Variable: LN_ZAKAT

Sumber: Data output SPSS 26

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisita

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	8,829	4,358	–	2,026	,051
DUMMY_GCG	-1,637	5,111	-,088	-,320	,751
LN_ROA	2,003	1,087	,568	1,844	,075
ABS_ROA_GCG	,393	1,458	,066	,270	,789

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 5. Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	42,475	8,377	-	5,071 0,000
	DUMMY_GCG	-41,673	9,824	-1,006	-4,242 0,000
	ABS_ROA_GCG	12,845	2,803	0,971	4,582 0,000
	LN_ROA	7,556	2,089	0,962	3,618 0,001

a. Dependent Variable: LN_ZAKAT

Sumber: Data output SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi, variabel Good Corporate Governance memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05 sehingga GCG berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pembayaran zakat perusahaan. Variabel profitabilitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pembayaran zakat perusahaan. Selanjutnya, interaksi antara GCG dan profitabilitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara Good Corporate Governance dan kepatuhan pembayaran zakat perusahaan.

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	42,475	8,377	-	5,071 0,000
	DUMMY_GCG	-41,673	9,824	-1,006	-4,242 0,000
	ABS_ROA_GCG	12,845	2,803	0,971	4,582 0,000
	LN_ROA	7,556	2,089	0,962	3,618 0,001

a. Dependent Variable: LN_ZAKAT

Sumber: Data output SPSS 26

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Good Corporate Governance memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pembayaran zakat perusahaan. Variabel profitabilitas juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pembayaran zakat perusahaan.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,655	0,429	0,376	9,16964
a. Predictors: (Constant), LN_ROA, ABS_ROA_GCG, DUMMY_GCG				

Sumber: Data output SPSS 26

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,429 atau 42,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Good Corporate Governance dan profitabilitas mampu menjelaskan variasi kepatuhan pembayaran zakat perusahaan sebesar 42,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan perusahaan dalam menunaikan zakat perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan memiliki peranan penting dalam menentukan kebijakan perusahaan terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial dan spiritual perusahaan.

Namun demikian, arah pengaruh negatif menunjukkan bahwa penerapan Good Corporate Governance pada beberapa perusahaan belum sepenuhnya diintegrasikan dengan nilai-nilai syariah. Sebagian perusahaan masih memandang zakat sebagai kewajiban tambahan sehingga implementasi GCG belum optimal dalam meningkatkan kepatuhan pembayaran zakat perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori stakeholder yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap seluruh pihak yang berkepentingan, termasuk masyarakat dan penerima manfaat zakat. Selain itu, penelitian ini juga mendukung konsep Islamic Corporate Governance yang menekankan pentingnya penerapan nilai amanah, transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam perusahaan syariah.

Profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan pembayaran zakat perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan lebih besar dalam memenuhi kewajiban zakat perusahaan dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas rendah.

Selain itu, profitabilitas juga mampu memperkuat hubungan antara Good Corporate Governance dan kepatuhan pembayaran zakat perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kewajiban zakat secara optimal. Dengan demikian, profitabilitas menjadi faktor penting yang mendukung

efektivitas penerapan Good Corporate Governance dalam meningkatkan kepatuhan pembayaran zakat perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan perusahaan dalam menunaikan zakat perusahaan dengan arah pengaruh negatif. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan pembayaran zakat perusahaan.

Selain itu, profitabilitas mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara Good Corporate Governance dan kepatuhan perusahaan dalam menunaikan zakat perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih optimal dalam melaksanakan kewajiban zakat.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan Good Corporate Governance pada perusahaan syariah perlu diintegrasikan dengan prinsip-prinsip syariah agar kepatuhan perusahaan dalam membayar zakat dapat meningkat. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang memengaruhi kepatuhan zakat perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Cici Pujiyanti, et al. (2024). Analisis Peran Likuiditas dan Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan (Literature Review). *Global Leadership Organizational Research in Management*, 3(1). <https://doi.org/10.59841/glory.v3i1.2118>
- Eliana, E., Astuti, I. N., Nurbismi, & Riza, A. (2020). Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Social Responsibility (ISR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal EMT KITA*, 4(2), 96.
- Emirzon, J. (2006). Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, 4(8).
- Fauzan Zaky Rifai, et al. (2023). Analisis Laporan Sosial Islam Untuk Kinerja Keuangan Dan Zakat Pada Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 1(2). <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i2.1457>
- Febrianti Shakira, et al. (2026). Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk . *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.61132/jiesa.v3i1.2046>
- Hikmal Asril Annaza, et al. (2025). Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia. *TADHKIRAH: Jurnal Terapan Hukum Islam dan Kajian Filsafat Syariah*, 2(2). <https://doi.org/10.59841/tadhkirah.v2i2.159>

- Khalila Husnasari, et al. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Muzakki terhadap Lembaga Amil Zakat Berdasarkan Prinsip Islamic Good Corporate Governance. DHARMA EKONOMI, 32(2). <https://doi.org/10.59725/de.v32i2.366>
- Kholifia Alzhafy, et al. (2026). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan . Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak, 3(1). <https://doi.org/10.61132/jieap.v3i1.2033>
- M. Ali, et al. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Kontribusi Perbankan Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. EBISNIS : JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS, 16(2). <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2.1200>
- Muhammad Iqbal, et al. (2024). Analisis Penerapan dan Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Syariah Di Perbankan Syariah. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, 2(1). <https://doi.org/10.61132/santri.v2i1.275>
- Mukhlis, A., & Beik, I. S. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat. Al-Muzara'ah, 1(1), 83–106.
- Pambudi, D. S. (2021). Hubungan Profitabilitas terhadap Pembayaran Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia. Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS), 3(2), 44–46.
- Pratiwi, A. R., & Bahari, A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Peserta Corporate Governance Perception Index Tahun 2013-2017. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 13(1), 11–20.
- Wardani, D. K., & Handini, G. (2021). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan. AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 12(3), 57–63.
- Zein, A. H. H., Lubis, D. S., & Harahap, A. S. (2022). Pengaruh Zakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Pengentasan Kemiskinan sebagai Variabel Moderating di Provinsi Sumatera Utara. Profjes, 1(1), 1–18.